

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Zally Astuti Sudaryana

Pendidikan Ekonomi, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo
zallyastuti24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian 286 siswa diambil sampel 158 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan perhatian orang tua siswa kelas di X SMA Negeri 7 Purworejo pada kategori baik 41,13%, kemandirian belajar pada kategori baik 45,56% dan prestasi belajar pada kategori sangat baik 38,60%. Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa: (1) perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 19,71% ($r_{x_1y} = 0,444$; $t = 6,172$; $\text{sig} < 0,05$), (2) kemandirian belajar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 26,52% ($r_{x_2y} = 0,515$; $t = 7,473$; $\text{sig} < 0,05$). Hasil analisis korelasi ganda mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 31,00% ($R = 0,557$; $F = 34,801$; $\text{sig} < 0,05$).

Kata Kunci : perhatian orang tua, kemandirian belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Walgito (2010:110) berpendapat bahwa “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”. Perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

Selain perhatian orang tua, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian. Menurut Erikson dalam Desmita (2011:185) menyatakan

“kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri”. Kemandirian belajar siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar. Siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar biasanya ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung namun begitu pula sebaliknya, terdapat siswa yang rajin mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan guru saat mengajar. Hal ini dikarenakan kemandirian setiap siswa atau peserta didik tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh guru dan siswa, salah satu di antaranya yaitu prestasi belajar. Menurut Djamarah (2012: 23), “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar kelas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu: Nurwanto tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sifat Percaya Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Purworejo”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni - Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 yang jumlah siswa 286 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 286 siswa diambil sampel 158 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak/*random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket yang masing-masing sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for window 17.0*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel perhatian orang tua berada pada kategori baik dengan presentase 41,13%, variabel kemandirian belajar berada pada kategori baik dengan presentase 45,56%, dan variabel prestasi belajar berada pada kategori sangat baik dengan presentase 38,60%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil uji korelasi variabel perhatian orang tua diperoleh $r = 0,444$, $t_{hitung} = 6,172$, $sig = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil uji korelasi variabel kemandirian belajar diperoleh $r = 0,515$, $t_{hitung} = 7,473$, $sig = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil analisis diperoleh korelasi ganda (R) = 0,557 sehingga dapat diperoleh koefisien determinan (R^2) = 0,310. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 31,00% sedangkan 69,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	d			Zero-order	Partial	Part
			Coefficients					
1 (Constant)	80.206	1.935	Beta	41.460	.000			
X1	.197	.032	.442	6.172	.000	.248	.444	.412
X2	.229	.031	.535	7.473	.000	.375	.515	.499

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Hasil Ringkasan Koefisien Regresi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.557 _a	.310	.301	3.541	.310	34.801	2	155	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : data diolah

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Saran untuk orang tua diharapkan dapat memperhatikan dan membimbing anaknya. Misalnya dengan memenuhi segala kebutuhan serta keperluan anak, menyiapkan ruang belajar yang tenang, memperhatikan kesehatannya, memberikan nasihat dan bimbingan. Orang tua diharapkan selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, serta mengawasinya dalam belajar. Orang tua selalu memberi dorongan, motivasi, dan pengawasan supaya anak lebih giat lagi belajar.

Selain itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan kemandirian belajar di sekolah maupun di rumah, karena kemandirian belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa, agar belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, oleh karena itu siswa dalam belajar harus menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Untuk menunjang prestasi belajar siswa maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah harus terprogram, terencana dan terarah.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan kemandirian belajar, bagaimana cara mencapai prestasi yang optimal.